



**MENGIDENTIFIKASI PEMILIHAN KARIER TERHADAP SISWA SMA
BERDASARKAN TEORI JOHN HOLLAND**

**IDENTIFYING CAREER SELECTION OF HIGH SCHOOL STUDENTS BASED
ON JOHN HOLLAND'S THEORY**

Novia Tri Ramahwati¹, Helfa Sri Ramadhani², Intan Ayunda Restu³

¹²³Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Indonesia
Email noviatriarahwati@gmail.com¹, helfasriramadhani@gmail.com², intanayundarestu@gmail.com³

Abstrak

Pemilihan karir bagi peserta didik merupakan aspek yang sangat penting untuk dapat mengembangkan karir di masa depannya pemilihan karir sendiri diperlukan adanya kematangan dalam mengambil suatu karir tertentu strategi dalam pemilihan karir bagi peserta didik bisa dilakukan dengan bimbingan karir dan perencanaan karir bimbingan karir biasanya dilakukan oleh guru BK di sekolah yang bertujuan untuk dapat memahami karakteristik dari dirinya dalam hal bakat minat nilai-nilai dan ciri-ciri kepribadian sehingga bisa menentukan pilihan karir untuk ke jenjang selanjutnya Adapun teori John Holland dalam pemilihan karir ini Menyebutkan bahwa untuk memilih karir peserta didik akan dinilai dalam dua atau tiga tipe kepribadian yang menonjol di dalam dirinya dan kemudian akan mencocokkan tipe masing-masing peserta didik dengan potensi yang ada di dalam dirinya Metode yang dilakukan dalam penulisan ini adalah literatur review dengan demikian pemilihan karir untuk peserta didik berdasarkan teori John Holland itu dengan menyesuaikan karakteristik diri peserta didik atau minat dan bakat Sehingga nantinya karir yang dipilih oleh peserta didik tersebut sesuai dengan passion dan lingkungannya sehingga peserta didik dapat menjalankan karir yang diampuhnya dengan perasaan memuaskan karena sesuai dengan karakteristiknya.

Kata Kunci : *Pemilihan Karir, Siswa, John Holland*

Abstract

Career selection for students is a very important aspect to be able to develop a career in the future, career selection itself requires maturity in taking a certain career, strategies in career selection for students can be done with career guidance and career planning, career guidance is usually carried out by BK teachers at school who aim to be able to understand the characteristics of themselves in terms of talent, interests, values and characteristics personality so that it can determine career choices for the next level As for John Holland's theory in this career selection Mentions that to choose a career learners will be assessed in two or three personality types that stand out in him and then will match the type of each learner with the potential that exists in him The method carried out in this writing is literature review thus career selection for learners based on John Holland's theory is by adjusting the students' self-characteristics or interests and talents so that later the careers chosen by students are in accordance with their passions and environment so that students can run the careers they have with a satisfying feeling because they are in accordance with their characteristics.

Keywords: *Career Selection, Student, John Holland*

PENDAHULUAN

Salah satu aspek yang paling penting di dalam perkembangan karier peserta didik adalah pemilihan karir. Setiap individu menginginkan langkah yang tepat untuk menempuh karier agar dapat berjalan dengan lancar serta sukses. Perkembangan karier ini dapat di mulai sejak dini, terutama usia yang sudah matang untuk memilih dan menempuh karier terhadap pilihan dari individu itu sendiri. Kenyataannya, banyak peserta didik yang belum mampu menentukan pilihan karier yang akan mereka jalani untuk memilih akan melanjutkan dunia pekerjaan atau perguruan tinggi. Peserta didik yang belum matang dalam pemilihan karir untuk jenjang selanjutnya akan menimbulkan hambatan karir, seperti halnya memilih suatu jurusan di perguruan tinggi yang tidak sesuai dengan kemampuan serta minat dan bakat dan jika peserta didik telah mengembangkan suatu karir yang diminati maka akan besar kemungkinan baginya untuk mendapatkan kepuasan dalam lingkungan yang sesuai pada individu itu sendiri.

METODE PENYUSUNAN

Jenis dari pembahasan ini adalah literatur review, yang mana literatur review ini diambil dan dikumpulkan datanya dari berbagai jurnal yang bersumber dari Google Scholar dan sekiranya sesuai dengan permasalahan yang ada. Berbagai jurnal yang dicari yaitu berbasis online yang telah diterbitkan di berbagai web.

Hasil dari data ini berasal dari berbagai referensi tentang subjek tersebut, dan setelahnya dibentuk dan disajikan dalam deskripsi. Adapun metode yang digunakan dalam pembahasan kali ini ialah mengumpulkan dan melakukan pencarian data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas. Dengan demikian, setelah data ditemukan dan diperoleh maka dapat menjadi sebuah dokumen yang dapat digunakan.

PEMBAHASAN

Menurut Aqib dalam (Muhammad Rizki, 2022) Bimbingan adalah suatu kebutuhan, pertolongan atau dukungan yang diberikan kepada seseorang atau sekelompok orang untuk menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan dalam hidupnya sehingga orang atau sekelompok orang itu dapat mencapai kesejahteraannya. Sedangkan menurut Prayitno (1999) Bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu dalam membuat pilihan-pilihan dan penyesuaian-penyesuaian yang bijaksana. Dari pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan

bahwa bimbingan adalah sebuah bantuan yang diberikan pada seorang individu atau kelompok agar dapat menemukan pendapat dan hasil yang diinginkan.

Shartzter dan Stone dalam (Kibtyah, 2014) konseling bertujuan untuk membantu individu melalui interaksi pribadi antara konselor dan konseli, sehingga konseli dapat memahami dirinya dan lingkungannya, mengambil keputusan dan menetapkan tujuan berdasarkan nilai-nilai yang diyakininya, sehingga orang yang dikendalikan merasa nyaman dan perilakunya efektif. Konseling adalah hubungan interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang mana dipimpin oleh konselor atau ahli yang sudah menempuh pendidikan S1 dengan prodi Bimbingan Konseling.

Menurut Prayitno (2004), bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan bisa berkembang secara optimal, dalam bimbingan pribadi, sosial, belajar maupun karier melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku. Bimbingan dan konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakakukan dengan cara wawancara konseling yang dilakukan oleh seorang ahli pada individu yang memiliki masalah sehingga teratasinya masalah tersebut.

Menurut Edwin B. Flippo dalam (Wicaksana, 1992) Karier dapat didefinisikan sebagai serangkaian tugas pekerjaan yang terpisah tetapi terkait yang memberikan kesinambungan, status, dan makna dalam kisah hidup. Sedangkan menurut Menurut W.J.S. Poerwadarminta karir adalah kemajuan dalam hidup, perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan, jabatan, dll. Misalnya, ia mencapai karirnya melalui kerja keras dan disiplin. Karir adalah kemajuan atau perkembangan sebuah pekerjaan seseorang. Untuk hal pemilihan dan pengembangan karir pada peserta didik dibutuhkan bimbingan karir agar tepat dalam mengambil keputusan mengenai karir tersebut. Adapun bimbingan karir menurut Kasim (2001) adalah salah satu jenis bidang bimbingan dalam bimbingan dan konseling. Tujuan dari bimbingan ini untuk para peserta didik ialah untuk memperoleh informasi mengenai karir dari guru BK melalui layanan ini. Sehingga, dengan adanya bimbingan ini peserta didik memiliki keterampilan dalam mengambil keputusan untuk karir di masa depannya. Setelah layanan ini diberi ke peserta didik, maka diharapkan siswa dapat memahami karakteristik dirinya dalam hal minat, nilai-nilai, kecakapan dan ciri-ciri kepribadian serta dapat rnengidentifikasi bidang pekerjaan yang luas, yang mungkin lebih

cocok bagi mereka selanjutnya diharapkan siswa dapat menemukan karier dan melaksanakan karier yang efektif serta memberikan kelayakan hidup pada dirinya.

Perencanaan karir (*career planning*) adalah proses mengidentifikasi dan pengambilan langkah-langkah untuk mencapai tujuan karir suatu individu ungkap Sunyoto dalam (Sebastian & Ariyanto, 2022). Selanjutnya Sunyoto juga mengemukakan aspek perencanaan karir mengaitkan pengidentifikasian sasaran atau tujuan tentang karir dan penyusunan rencana untuk mencapai tujuan itu. Perencanaan karir yang realistis memaksa individu untuk melihat peluang yang ada sehubungan dengan kemampuannya. Perencanaan karir juga menjadi suatu aspek yang sangat berperan dalam perkembangan karir individu. Harus selangkah lebih maju untuk mengambil keputusan serta memiliki sasaran utama dalam merencanakan karir yang wajib individu tempuh. Perencanaan karir merupakan proses bagian penting dari pendidikan yang dapat meningkatkan perencanaan keputusan tentang pekerjaan yang membutuhkan profesionalitas dan masa depan antara siswa sekolah menengah atas. Perencanaan karir ini sangat penting dilakukan karena pada dasarnya setelah menempuh pendidikan sekolah menengah atas peserta didik akan di hadapkan pada pemilihan karir yang lebih serius. Pendidikan karir yang lebih serius disini adalah untuk keberlangsungan hidup dan masa depannya. Pilihan karir disini berupa melanjutkan pada dunia pekerjaan atau dunia perkuliahan. Pilihan karir tersebut perlunya direncanakan dan harus terencana, agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Winkel & Hastuti dalam (Sebastian & Ariyanto, 2022) mengungkapkan bahwa perencanaan karir memiliki dua faktor yaitu yang pertama berasal dari diri sendiri (internal) dan yang kedua yaitu faktor yang berasal dari luar (eksternal). Faktor-faktor tersebut sudah tergambar sangat berbeda satu sama lain, tetapi tidak dapat dipisahkan. Seperti nilai kehidupan, tingkat kecerdasan, bakat khusus, minat, sifat, pengetahuan, dan kondisi fisik termasuk dalam faktor internal. Sedangkan faktor eksternal meliputi masyarakat, kondisi sosial ekonomi keluarga, pengaruh keluarga, pendidikan sekolah, pengaruh teman sebaya, dan tuntutan pekerjaan. Seperti apa yang di jelaskan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perencanaan karir didasari dan berasal dari diri sendiri (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal). Faktor-faktor tersebut dapat dibedakan satu sama lain namun tidak dapat dipisahkan yang memiliki pengaruh bagi siswa yang akan merencanakan karir untuk masa depannya.

John Holland dalam (Ramadhani & Jannah, 2020) menyatakan membangun suatu sinkronasi antara tipe kepribadian individu dan pemilihan karir itu sangat penting bahkan proses layanan bimbingan. Dalam salah satu teori yaitu dari J. Holland disaat proses perencanaan karir diidentifikasi lebih lanjut bermanfaat dalam mengetahui jalannya serta hasil perencananan karir siswa. Hal penting seperti perencanaan karir seorang siswa juga harus memiliki keinginan tinggi dalam pencapaian puncak karir, hal ini sesuai dengan konsekuensi dari ujian yang telah diselesaikan siswa selama ia masih duduk dibangku sekolah. Ramadhani & Jannah, 2020 menyatakan peran karir ialah ide gagasan pertamamengenai kehidupan ke depan berkaitan dengan pekerjaan yang akan dilakukan nantinya dimasa depan. Semakin tinggi peran karir padasiswa dan semakin mantap perencanaan karirnya maka siswa semakin dekat dengan kesuksesan yang akan datang.

KESIMPULAN

Pemilihan krier pada peserta didik ini sangat penting dalam mengembangkan karier. Pemilihan karier menurut john holland menyatakan membangun suatu sinkronasi antara tipe kepribadian individu dan pemilihan karier itu sangat penting bahkan proses layanan bimbingan. Dan dalam pemilihan karier perlu di lakukan perencanaan sebelum pemilihan karier itu sendiri. Untuk memilih karier ini perlu dilakukannya oleh guru bk di sekolah yang bertujuan untuk dapat memahami karakteristik dari dirinya dalam hal bakat minat nilai-nilai dan ciri-ciri kepribadian sehingga bisa menentukan pilihan karier peserta didik akan di nilai dalam dua atau tiga tipe kepribadian yang menonjol di dalam peserta didik.

REFERENSI

- Kasim, A. (2001). *Bimbingan Konseling Di Sekolah Dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Bimbingan Konseling Universitas Negeri Jakarta.
- Kibtyah, M. (2014). Peran Konseling Keluarga Dalam Menghadapi Gender Dengan Segala Permasalahannya. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 9(2), 361.
<https://doi.org/10.21580/sa.v9i2.641>
- Muhammad Rizki. (2022). Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling terhadap Perubahan Tingkah Laku Siswa Kelas IX SMKN 2 Batang Hari. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 1(1), 38–42. <https://doi.org/10.57251/ped.v1i1.205>
- Ramadhani, E., & Jannah, A. T. (2020). Analisis Bimbingan Karir Teori Holland Dalam Perencanaan Karir Siswa Erfan. *Varia Pendidikan*, 7(2), 16–22.
- Sebastian, I. B., & Ariyanto, R. D. (2022). E-CAREER: Konsep Perencanaan Karier Berbasis Website untuk Siswa Sekolah Menengah Atas. ... *Nasional Pendidikan Dan ...*, 369–376.
<https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/1967%0Ahttps://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/download/1967/1314>
- Wicaksana, A. (1992). Aspirasi Karir. *Https://Medium.Com/*, 9–36.
<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Prayitno, H. (1999). Prof. Dr, M. Sc. Ed dan Drs. Erman Amti. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling Islam*.